

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang di tengah pandemi *Covid-19* ini, banyak sekali orang yang kehilangan pekerjaannya begitupun dengan para *fresh graduate* yang sedang mencoba peruntungan sebagai pebisnis dengan melihat banyaknya peluang yang bisa dimanfaatkan disaat keadaan seperti ini. Menurut **Sukirno (2010: 20)** aktivitas yang bertujuan agar mendapatkan keuntungan daripada kelompok ataupun individu merupakan pengertian daripada bisnis. Kegiatan bisnis tersebut tentunya bukan untuk mencari kerugian melainkan keuntungan sebagai terpenuhinya suatu kebutuhan hidup.

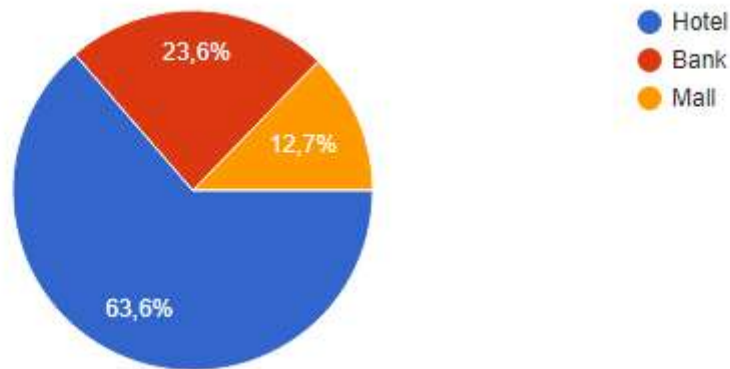
Di dunia berbisnis pastilah ditemukan banyak pesaing yang berlomba-lomba agar jasa atau produk yang ditawarkan tidak kalah menariknya dengan pesaing lain. Maka dari itu diperlukanlah sebuah nilai tambah dari sebuah produk yang belum terjamah oleh usaha-usaha yang ada sehingga menjadi ciri khas atau pembeda dari suatu usaha atau bisnis itu sendiri. Menurut **Pervaiz K. Ahmed and Charles D. Shepherd (2010)** Inovasi daripada sebuah perusahaan mampu menghasilkan *R&D (Research and Development)*, produksi juga pendekatan pemasaran yang akhirnya mendekati pada komersialisasi inovasi ini. Artinya sebuah inovasi merupakan proses dari mewujudkan suatu ide baru, yang berbeda dengan yang lama, dengan cara produksi dan atau membuat agar menjadi nyata, dimana itu termasuk dalam

generasi evaluasi, konsep baru juga implementasi. Pemakaian metode baru yang berbeda juga teknologi untuk meningkatkan kualitas biaya atau lebih rendah dapat mencapai atau melampaui target sebuah perusahaan.

Usaha dibidang penyediaan *uniform* untuk perusahaan-perusahaan swasta seperti hotel bintang 3 dan 4 ataupun beberapa bank dan mall yang kini dilengkapi dengan layanan *Concierge* cukup terkenal dikarenakan menjanjikan bagi pelaku usaha karena sudah pasti mereka akan menggunakan pihak *outsourcing* sebagai penyedia *uniform*-nya untuk mendukung jalannya operasional perusahaan.

Gambar 1

Persentase Kebutuhan Pelanggan



Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020

Setiap perusahaan-perusahaan swasta seperti hotel maupun bank dan juga mall pastinya ingin mempunyai *uniform* yang unik dan tentu menjadi ciri khas untuk perusahaannya sendiri. Biasanya pada hotel, di setiap *department* memiliki *uniform* yang berbeda-beda seperti contoh

pada *Front Office Department, Food & Beverage Department* maupun *Housekeeping Department*. Terkecuali untuk *Head of Department* yang umumnya bekerja memakai Jas atau *Blazer*.

Banyaknya usaha dibidang penyediaan *uniform* ini menjadikan usaha ini sangat menjamur di segmen pasarnya. Oleh karena itu, penulis ingin menciptakan sebuah usaha dalam bidang ini dengan mencoba untuk menyewakannya sekaligus menambahkan layanan perawatan *uniform* gratis untuk pelanggan dan juga layanan untuk mendesain sekaligus jika ingin dibuatkan *uniform custom*.

Menurut **Richard Eddy (2010 : 64)** bahwa suatu persetujuan atau perjanjian dimana bagian yang mengikatkan dirinya dengan tujuan menyediakan kenikmatan produk pada bagian yang lainnya sepanjang waktu yang telah disepakati dalam kesepakatan harga yang di sanggupi oleh bagian terakhir yang disebut juga dengan sewa menyewakan.










Penyewaan *uniform* ini dapat menjadi alternatif untuk beberapa hotel bintang 3 dan 4, beberapa bank dan mall yang memiliki *concierge* yang sedang meminimalisir *cost* perusahaan dengan tidak perlu membeli *uniform* untuk para *Head of Department* dan karyawannya. Dengan melihat kebutuhan segmen pasar tersebut, maka terciptalah ide membuat usaha dalam bidang penyewaan *uniform*.

Jika dilihat dari latar belakang yang telah jelaskan sebelumnya, dengan ini penulis mencoba untuk merancang usaha ini memakai *Business Model Canvas*. *Business Model Canvas* (BMC) menurut **(Osterwalder, 2012)** merupakan salah satu dari strategi yang dipakai dengan menggambarkan model bisnis yang menguraikan dasar daripada pemikiran mengenai bagaimana suatu organisasi menciptakan,

memberikan, dan menangkap nilai. Dengan begitu maka perancangan usaha yang akan diwujudkan dalam bentuk Tugas Akhir ini yang diberi judul *Business Model Canvas “Suit On You”* di Kota Bandung.

Gambar 2

Business Model Canvas Suit On You

<p> Key Partners</p> <ul style="list-style-type: none"> • Distributor pemasok bahan baku <i>supplies</i> dan <i>chemical</i> untuk pencucian dan perawatan <i>uniform</i>. • Penyedia jasa <i>tailor</i>. 	<p> Key Activities</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyewakan jas dan <i>blazer</i>. • Menjual <i>uniform customized</i>. • Mendesain <i>uniform customized</i>. • Mencuci <i>uniform</i> yang disewa maupun dijual. 	<p> Value Propositions</p> <ul style="list-style-type: none"> • Suit On You merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang jasa penyewaan <i>uniform</i>. • Setiap penyewaan/pembelian <i>uniform</i> mendapat pelayanan perawatan gratis yaitu pencucian <i>uniform</i>. • Menawarkan pelayanan mendesain sekaligus pembuatan <i>uniform customized</i>. 	<p> Customer Relationships</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Sales calls online</i>. 	<p> Customer Segments</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hotel bintang 3 & 4. • Bank. • Mall yang memiliki <i>concierge</i>.
	<p> Key Resources</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat operasional usaha. • Mesin cuci, <i>supplies</i>, <i>chemical</i>, dan bahan baku lainnya untuk perawatan. • SDM terlatih dibidang jasa binatu dan <i>marketing</i>. 		<p> Channels</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Social media</i>: Facebook dan Instagram. • <i>Banner</i>. 	
<p> Cost Structure</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modal awal • Biaya operasional, pemeliharaan dan pemasaran. • Gaji pekerja. • Biaya memakai jasa <i>tailor</i>. 			<p> Revenue Streams</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan jas dan <i>blazer</i>. • Penjualan <i>uniform customized</i>. 	

Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Suit On You merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang jasa penyewaan *uniform*. Dimana usaha ini menyediakan penyewaan *uniform* seperti jas dan *blazer* maupun *uniform custom* yang dibutuhkan oleh hotel, bank, mall maupun perusahaan swasta lainnya. Pelayanan yang akan diberikan tidak hanya menyewakan *uniform* saja tetapi setiap pelanggan yang memakai jasa ini akan mendapat pelayanan perawatan gratis yaitu pencucian *uniform* selama kontrak berlaku dimana sudah termasuk dalam biaya penyewaannya. Selain itu, usaha ini juga menyediakan jasa mendesain sekaligus membuat *uniform custom* dengan ketentuan bahwa *uniform* tersebut setuju dibeli oleh pihak *customer* dengan kata lain tidak hanya menyewa saja.

2. Deskripsi Nama dan Logo

Nama *Suit On You* diartikan sebagai “cocok untukmu” , dimana makna dari nama yang penulis pilih ini adalah sebuah usaha yang menyediakan *uniform* yang benar-benar cocok dan pas dipakai oleh pelanggan kita, baik itu untuk stelan jas, *blazer* ataupun *uniform custom*.

Logo yang akan menjadi *icon* usaha ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3

Logo Perusahaan



Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020

Dimana makna dari logo tersebut berdasarkan unsur yang ada di dalam logo seperti :

- a. Jas hitam, yang menggambarkan produk yang akan ditawarkan oleh usaha ini, dengan warna hitam yang menggambarkan bahwa jas yang umum dipakai semua perusahaan berseragam seperti hotel, bank dan mall juga menunjukkan kesan elegan dan berwibawa terhadap pemakainya.
- b. *T-shirt* merah, sebagai dalaman pemakaian jas yang di gambarkan sebagai pelengkap dari pemakaian jas dengan warna merah yang melambangkan warna yang hangat,

bergairah dan berenergi kuat yang terpancarkan oleh pemakainya.

- c. “Suit On You” sebagai nama dari usaha ini.
- d. Lingkaran merah, yang diartikan sebagai sebuah bisnis yang akan berjalan tiada hentinya dengan warna merah yang melambangkan bahwa usaha ini dibangun dengan tekad keberanian dan dapat menyalurkan energi positif yang akan menciptakan *vibes* kegembiraan kepada para pelangganya.
- e. Kata “Indonesia”, yang berarti usaha ini beroperasi/bertempat di negara Indonesia.

3. Identitas Bisnis

Untuk lokasi operasional usaha ini yaitu bertempat di Bandung, tepatnya di jalan Dr. Setiabudi No. 107C. Lokasi ini sangat strategis karena mengingat target market usaha ini adalah hotel, bank, mall dan perusahaan swasta yang banyak terdapat disekitarnya. Dan pada lokasi ini juga belum terdapat adanya penyediaan jasa penyewaan *uniform* disekitarnya.

Gambar 4
Lokasi Usaha



Sumber : Google Maps

C. Visi dan Misi

Sebuah perusahaan pastinya memerlukan suatu visi juga misi yang dijadikan sebagai acuan target perusahaan yang harus terpenuhi selama kurun waktu yang sudah ditargetkan. Adapun visi dan misi yang dimiliki “*Suit On You*” sebagai berikut :

1. Visi dari “*Suit On You*” adalah menjadikan usaha ini sebagai sebuah usaha yang diminati oleh masyarakat banyak dan sebagai pilihan yang tepat untuk pengguna jasa penyewaan *uniform*.
2. Misi dari “*Suit On You*” :
 - a. Menyediakan *uniform* dari bahan-bahan yang terjamin kualitasnya dan tentu harganya pun terjangkau.
 - b. Membangun relasi baik dengan mitra kerja.
 - c. Menjadi usaha yang dapat dipercaya oleh pengguna jasa “*Suit On You*”

D. SWOT Analysis

Menurut **Wheelen dan Hunger (2012: 16)** untuk mengidentifikasi adanya faktor internal dan eksternal dalam mengetahui pengaruhnya terhadap suatu pencapaian tujuan dalam organisasi memerlukan sebuah langkah-langkah yang disebut dengan *SWOT (Strengths – Weaknesses – Opportunities - Threats)*.

Tabel 1

Analisis SWOT

<i>Strengths</i> (Kekuatan)	<ul style="list-style-type: none">• Biaya yang terjangkau.• Memberi layanan perawatan <i>uniform</i> gratis.• Menyesuaikan <i>request</i> konsumen.• Pendapatan yang pasti dikarenakan menggunakan sistem kontrak.• Lokasi strategis dan mudah dijangkau.• Menyediakan beragam <i>size</i> untuk jas/<i>blazer</i> dari ukuran XS – XXXL.
<i>Weaknesses</i> (Kekurangan)	<ul style="list-style-type: none">• Keterbatasan produksi dikarenakan modal yang terbatas.

	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan mencari <i>supplier</i> yang sesuai dengan standar usaha.
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Targer pasar yang mudah didapatkan. • Dapat menyebar ke sektor jasa penyewaan lainnya. • Pengembalian modal yang relatif cepat.
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pesaing baru yang sejenis dengan harga yang lebih terjangkau dan inovasi yang lebih kreatif. • Kurangnya kepercayaan dari konsumen dikarenakan perusahaan terbilang masih baru.

Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020

E. Spesifikasi Produk

Produk yang akan tersedia pasti pada usaha ini yaitu Jas dan *Blazer*. Dikarenakan jas dapat di sewakan ke berbagai target pasar usaha dengan desain yang di ambil adalah desain umum untuk semua kalangan.

Berikut contoh jasanya :

Gambar 5

Contoh Desain Jas dan *Blazer*



Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020

Selain itu, usaha ini juga menawarkan *uniform custom* yang biasanya dibutuhkan perusahaan swasta seperti hotel dan beberapa bank. Usaha ini pun menawarkan kepada pelanggan yang ingin di bantu untuk didesain sekaligus dibuatkan *uniform-nya*. Untuk pelayanan *uniform custom* kita berlakukan “sistem beli” dengan kontrak kerja sekian lama untuk mendapat pelayanan perawatan *uniform-nya*. Berikut contoh *uniform custom* :

Gambar 6

Contoh Desain *Uniform Custom*



Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020

F. Jenis Badan Usaha

Pada usaha ini penulis mengambil kategori usaha *CV* atau *Commanditaire Venootschap*. Menurut **Purnamasari (2010: 22)**, *Commanditaire Venootschap* adalah alternatif daripada badan usaha yang dapat ditentukan oleh para pengusaha sendiri yang akan melakukan aktifitas usaha dengan modal yang terbatas.

Penulis mengambil kategori *Commanditaire Venootschap* karena pada kategori ini relatif mudah proses pendiriannya, kemampuan untuk usaha berkembang lebih besar, kesempatan ekspansi lebih banyak dan

modal awal dapat disesuaikan dengan *budget* yang dimiliki pemilik usaha yang artinya tidak ada minimal jumlah modal.

G. Aspek Legalitas

Sebuah perusahaan tentu memerlukan adanya legalitas daripada suatu usaha yang mana sumber informasinya adalah legal bagi semua pihak/bagian yang berkepentingan tentang identitas dan perihal yang berhubungan dengan dunia badan usaha dan juga perusahaan yang dibangun, bekerja serta berkedudukan di wilayah Negara Republik Indonesia. Yang artinya, legalitas suatu perusahaan wajib sah dimata hukum dan menurut undang-undang yang mana suatu perusahaan itu dilindungi oleh berbagai dokumen hingga sah dimata hukum.

Dikarenakan penulis memilih *CV* untuk membangun usahanya, maka tentunya akan ada beberapa syarat yang harus terpenuhi sebelum mendirikan sebuah usaha dengan kategori *CV*, di antaranya :

1. Penentuan 2 Pendiri

Syarat pertama membangun usaha *CV* harus terdapat minimal dua orang pendiri. Dengan ciri-cirinya, yaitu didirikan oleh minimal dua orang yang terdiri dari persero aktif sebagai pemimpin yang tanggung jawabnya tidak terbatas dan untuk persero komanditer yaitu sebagai persero diam yang tanggung jawabnya terbatas. Persero aktif dalam usaha ini adalah penulis sendiri sebagai yang menjalankan usaha ini dan orang tua penulis sebagai persero komanditer yaitu yang membantu penulis dalam menambahkan modal untuk memulai usaha ini.

2. Pembuatan Akta Pendirian CV

Syarat lainnya yaitu adanya akta pembangunan CV yang dibuat notaris. Setelah telah memiliki dua pendiri juga telah sepakat, maka langsung melanjutkan pada proses untuk penyusunan akta notaris. Hal - hal yang dibutuhkan diantaranya ada nama, tempat kedudukan, maksud juga tujuan, kapan mulai berlakunya, pembentukan kas uang CV, nama lengkap, pekerjaan, dan juga tempat tinggal pendiri CV.

3. Pengurusan Surat Domisili Perusahaan

Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP) adalah penjelasan dari alamat dimana CV berada. SKDP tersebut dianggap paling bernilai dikarenakan menjadi syarat pengajuan dokumen bernilai seperti contoh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), surat perizinan usaha, dan juga Tanda Daftar Perusahaan (TDP).

4. Pengurusan NPWP

Untuk mengurus NPWP suatu badan usaha, diperlukan pengajuan permintaan pada Kantor Pelayanan Pajak dengan domisili perusahaan yang sesuai. Untuk mendaftar maka diperlukan sejumlah dokumen persyaratan diantaranya yaitu akta pendirian, SK Menteri Hukum dan HAM, SKDP, fotokopi KTP, NPWP, dan KK direktur perusahaan. Tidak hanya mendapat NPWP saja tetapi akan mendapat surat keterangan wajib pajak perusahaan juga.

5. Pendaftaran ke Pengadilan Negeri

Selepas mendapat akta daripada notaris, proses berikutnya ialah mencantumkan pengajuan akta pendirian CV pada Panitera Pengadilan Negeri yang berwenang, yaitu Pengadilan Negeri di wilayah kedudukan CV (Pasal 23 KUHD).

6. Pengurusan Perizinan Usaha

Selepas proses pengajuan akta pendirian ke Pengadilan Negeri, lalu diperlukan pengurusan perizinan usaha. Perizinan usaha ini haruslah selaras dengan bidang usaha yang akan didirikan. Dalam memperoleh perizinan usaha, maka perlu dilakukan kepengurusan izin usaha pada kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dan atau di kantor perwakilan dinas terkait.

7. Pengurusan Tanda Daftar Perusahaan

Proses selanjutnya adalah mengurus Tanda Daftar Perusahaan (TDP). Untuk membuatnya, maka diperlukan pengajuan ke Dinas Perdagangan di wilayah Kota/Kabupaten domisili perusahaan tersebut. Hal-hal yang dibutuhkan tidak jauh berbeda saat pembuatan SIUP.

8. Pengumuman Ikhtisar Resmi

Selepas akta pendirian diresmikan oleh Pengadilan Negeri, proses berikutnya ialah pengumuman ikhtisar resmi. Para pendiri perlu mengumumkan ikhtisar resmi akta pendirian CV mereka dalam Tambahan Berita Negara RI (Pasal 28 KUHD).